

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam pelayanan kesehatan kepada masyarakat, sudah banyak teknologi informasi yang banyak diaplikasikan pada rumah sakit, puskesmas, maupun klinik yang biasanya digunakan dalam transaksi yang berhubungan dengan staf, dokter, maupun pasien. Klinik adalah salah satu sarana pelayanan kesehatan yang banyak dicari dan dibutuhkan dalam menunjang peningkatan kesehatan, baik secara individu maupun masyarakat. Klinik dituntut untuk memberikan pelayanan yang memadai dan memuaskan agar kebutuhan masyarakat dalam pelayanan kesehatan terpenuhi. Maka Klinik harus meningkatkan kualitas pelayanannya, termasuk kualitas pelayanan kesehatan yaitu pada pengolahan data pasien.

Klinik Rumah Safa merupakan klinik yang beralamat di Jalan Gayungsari Barat XI/GC-01 Surabaya. Klinik Rumah Safa memiliki 5 jenis poli, diantaranya poli umum, poli mata, poli gigi anak, poli gigi dewasa dan rehabilitasi medik. Waktu operasional Klinik Rumah Safa yaitu mulai hari Senin sampai Kamis pukul 12:00-21:00 WIB dan untuk hari Jum'at mulai pukul 15:00-21:00 WIB. Dalam satu hari, rata-rata pasien yang berkunjung sebanyak 35 orang dan rata-rata pasien pendaftar baru sebanyak 14 orang.

Saat akan berobat ke klinik awalnya pasien harus mendaftar ke bagian administrasi terlebih dahulu. Pasien akan ditanya apakah sudah pernah berobat atau belum. Jika sudah petugas administrasi akan meminta kartu berobat dan mencari data pasien tersebut. Jika belum pernah berobat, petugas meminta

identitas pasien untuk mendaftar sebagai pasien baru. Selanjutnya petugas administrasi mencatat jenis poli yang menjadi tujuan pasien pada formulir berobat. Pasien memberikan formulir berobat sesuai poli. Saat berada di dalam poli, dokter akan menanyakan keluhan penyakit yang diderita untuk dicatat pada formulir berobat dan memeriksa pasien. Selesai pemeriksaan, dokter mencatat tindakan yang diberikan serta resep obat yang diberikan sesuai hasil pemeriksaan dan menyerahkannya kepada pasien. Apabila pihak klinik tidak dapat menangani dikarenakan keterbatasan, maka dilakukan sistem rujukan.

Berikut tabel alur proses dari Klinik Rumah Safa beserta masalah yang dialami:

Tabel 1.1 Tabel Alur Proses dan Masalah

Proses	Sistem saat ini	Masalah	Dampak
Pendaftaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendaftaran yang dilakukan masih menggunakan media kertas dan pencatatan yang masih manual 2. Pendaftaran yang di sediakan hanya satu meja untuk satu pasien 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencarian data pasien memakan waktu sekitar 3-5 menit 2. Data pasien bisa hilang atau rusak, hal ini terjadi rata-rata 6 kali dalam sebulan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saat pasien datang jumlahnya meningkat, terjadi antrian yang memakan waktu sekitar 10 menit 2. Memperlambat proses pendaftaran 3. Pasien lama mendaftar ulang menjadi pasien baru, sehingga data pasien lama tidak akurat
Pemeriksaan/ Diagnosis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan segala tindakan medis dilakukan manual diatas kertas 	Tidak ada	Tidak ada

Proses	Sistem saat ini	Masalah	Dampak
Laporan	1. Pembuatan laporan dilakukan dengan cara <i>input</i> satu persatu dengan sumber data dari proses pendaftaran dan proses pemeriksaan dengan menggunakan media kertas	1. Pembuatan laporan memerlukan waktu yang cukup lama, untuk laporan bulanan bisa tidak selesai dalam satu bulan 2. Penggunaan media kertas menyebabkan kehilangan sumber input 3. Pimpinan klinik tidak bisa mendapatkan laporan saat berada diluar klinik	1. Laporan menjadi tidak akurat sehingga dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh <i>manager</i> 2. Tidak dapat memantau/ mengevaluasi perkembangan klinik secara <i>real-time</i>

Untuk menyelesaikan masalah yang terjadi pada pihak Klinik Rumah Safa maka dibuatkan Aplikasi Rekam Medis. Saat ini sarana perangkat keras yang dimiliki oleh Klinik Rumah Safa masih sederhana dan memiliki spesifikasi rendah. Petugas Klinik memiliki komputer dengan spesifikasi rendah, dengan sarana yang dimiliki klinik tersebut dibuatlah aplikasi berbasis web, agar tidak mengganti lagi teknologi yang sesuai. Dengan aplikasi berbasis web, aplikasi terpasang pada server sehingga dapat mengakses aplikasi tersebut dari mana saja dan dengan platform apa saja dengan mengakses melalui *browser*. Selain itu, apabila ada aplikasi versi terbaru, client tidak perlu melakukan upgrade. Aplikasi Rekam Medis membuat pengolahan data menjadi terintegrasi mulai dari proses pendaftaran sampai ke proses pemeriksaan ditambah lagi adanya sistem rujukan serta laporan. Dengan adanya Aplikasi Rekam Medis, diharapkan dapat mempercepat pengolahan data pasien menjadi informasi dalam bentuk laporan ke

pihak pimpinan Klinik Rumah Safa. Maka dari itu, dibuat Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Rumah Safa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diambil perumusan masalah yaitu bagaimana merancang bangun Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web Rumah Safa Surabaya.

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan-batasan masalah yang digunakan dalam Tugas Akhir ini adalah:

1. Sistem tidak membahas rawat inap pasien.
2. Laporan yang ditampilkan hanya laporan untuk manajemen klinik.
3. Keamanan sistem hanya sebatas pemberian hak akses kepada pengguna.
4. Sistem tidak membahas biaya yang dikeluarkan pasien untuk keperluan berobat/rawat jalan.

1.4 Tujuan

Berdasarkan perumusan masalah, maka didapatkan tujuan dari Tugas Akhir ini, yaitu menghasilkan Rancang Bangun Aplikasi Rekam Medis Berbasis Web yang dapat mengelola data pasien dan laporan pada Klinik Rumah Safa Surabaya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat dikelompokkan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara garis besar tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan sistematika penulisan Tugas Akhir ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan secara singkat tentang teori-teori dasar yang digunakan dalam membantu menyelesaikan permasalahan. Pada bab ini dijelaskan tentang beberapa landasan teori yang digunakan antara lain aplikasi, rekam medis, *International Statistical Classification of Diseases and Related Health Problems (ICD)*.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini berisi penjelasan tentang langkah-langkah untuk pemecahan masalah dalam Tugas Akhir termasuk menganalisis permasalahan, tujuan penelitian, penyelesaiannya, gambaran sistem yang akan dibuat dalam *Document Flow Diagram*, *System Flow Diagram*, *Hierarchy Input Process Output (HIPO) Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*, *Struktur Database*, *Design Input, Interface*, dan *Output*.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini menjelaskan tentang implementasi dari program, berisikan langkah-langkah implementasi dari penggunaan program dan hasil implementasi dari program.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang menjawab pernyataan dalam perumusan masalah dan beberapa saran yang bermanfaat dalam pengembangan program di waktu yang akan datang.

